

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**SITI MAWADAH  
NPM: 1611100271**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H/2020 M**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Nama : Siti Mawadah**

**NPM : 1611100271**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H/2020 M**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG

Oleh: Siti Mawadah

Peneliti memperoleh informasi bahwa pendidik sudah pernah menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* saat proses belajar mengajar yang selama ini telah berlangsung secara daring. Pendidik merasa diantara semua media yang sudah digunakan media audio visual merupakan media yang sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik merasa peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat minat belajar peserta didik dengan pengimplementasian media pembelajaran *Audio Visual* tepatnya pada pembelajaran tematik yang sekarang sedang diterapkan di sekolah SD Islam Assalam Bandar Lampung. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan data deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pendidik dan seluruh peserta didik kelas 5 B di SD Islam Assalam Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, pelaksanaan menggunakan media audio visual sudah berjalan dengan baik sesuai dengan cara menggunakan media audio visual sesuai dengan langkah langkah yang ada. Media Audio visual yang digunakan sudah sesuai dengan peran fungsi dan manfaat media audio visual yaitu berperan sebagai sarana proses belajar menjadi lebih mudah dalam memahami objek, peristiwa, ataupun materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, berfungsi untuk mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan bermanfaat dalam menyampaikan materi yang lebih jelas, metode pengajaran lebih variatif tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuntunan pendidik, peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian Pendidik, tetapi lebih aktif dan dapat mengamati, melakukan sesuatu, mendemonstrasi serta memerankan sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Audio Visual, Minat belajar.*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISIUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG**

**Nama : SITI MAWADAH**

**NPM : 1611100271**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Yuli Yanti, M.Pd.I**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi PGMI**

**Svofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **Siti Mawadah NPM 1611100271** Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 22 Desember 2020**. Pukul **08.00-12.00 WIB**, Tempat: **Virtual Google Meet**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. H. Subandi, MM.**

(.....)

**Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I.**

(.....)

**Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag.**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd.**

(.....)

**Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## Motto

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ □

*Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (Q.S Attaubah :122)*





## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak Sahidin dan Ibu Siti Amanah tercinta yang begitu tulus memberikan doa, tulus memberikan kasih sayang, tulus mendidik dengan kesabaran, dan selalu mendukung dan menjadi motivasi peserta didik dalam belajar untuk menjadi orang yang bermanfaat.
2. Kakak-kakakku Sulukhi, Anwarudin, Ahmad Thohir dan Adik-adiku Khomsatul Khoiriyah dan Muhammad Ma'arif yang selalu memberikan dukungan, semangat serta perhatian dan doa disetiap waktunya.
3. Ustadz-Ustadzah yang selalu memberikan Do'a terbaik dan Nasihatnya.
4. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Siti Mawadah yang lebih dikenal dengan panggilan Mawadah. Lahir di Tanjung Anom, 29 Agustus 1997. Mawadah merupakan anak ke empat dari enam bersaudara dari Bapak Sahidin dan Ibu Siti Amanah. Mawadah memiliki Tiga Kakak Laki-Laki dan 2 adik (satu adik perempuan dan adik Laki-laki). Riwayat pendidikan Mawadah yaitu dimulai dari tahun 2004 di SD N 2 Tanjung Anom, Ambarawa Pringsewu lulus pada tahun 2009. Kemudian berlanjut di SMP 11 Maret Sumberagung dan lulus pada tahun 2012.

Jenjang pendidikan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pringsewu dan lulus pada tahun 2015. Mawadah melanjutkan pendidikan di IAIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Pada semester 7 penulis melakukan KKN di Sinar Karya, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan PPL di MI Al-Khairiyah KP. Baru Bandar Lampung.

Penulis Tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung Selama 2 Tahun sampai Menjadi Alumni. Penulis selama kuliah aktif di Ormawa kampus yaitu Pernah Menjabat sebagai Sekretaris UKM Permata Sholawat tahun 2019, Bidang Kesenian dan Keagamaan UKM Pramuka UIN RIL, Bidang Kesenian PKPT IPNU & IPPNU UIN Raden Intan Lampung, dan Bidang Dakwah PC IPPNU Pringsewu.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin.* Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Yang selalu kita harapkan Syafaatnya dalam Agama, Dunia dan Akhirat Semoga kita diakui sebagai umat dan mendapat syafaat dari beliau.

Puji Syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah sebab karena-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Nurul Hidayah, M.Pd. Selaku pembimbing I atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan.
4. Yuli Yanti, M.Pd.I. Selaku pembimbing II yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Ibu Citra M.Si selaku DPL KKN yang selalu memberikan dukungan, arahan yang luar biasa kepada penulis.
7. Akhirudin, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Islam Assalam Bandar Lampung.& Ibu Sunanik S.Pd Selaku Wali Kelas 5 B yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
8. Keluarga Besar SD Islam Assalam, Umi dan Abi yang memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.
9. Rekan-rekanita PKPT IPNU dan IPPNU UIN RIL & PC IPNU IPPNU PRINGSEWU, serta PAC IPNU IPPNU AMBARAWA yang selalu mengingatkan untuk Belajar, Berjuang, dan Bertaqwa.
10. TPA Nurul Huda Tanjung Gunung Ambarawa Pringsewu, Keluarga Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, Pondok Pesantren An-Noor sukrame, Teman UKM Permata Sholawat UIN Raden Intan Lampung, Rekan Bhakti Pramuka UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan Ilmu, dan Pengalaman.
11. Ibu Serly dan Bapak Ari sekelurga Terimakasih sudah menjadi keluarga di perantauan yang sudah seperti keluarga, selalu memberikan motivasi, arahan, bimbingan kepada penulis.

12. Bapak Idris dan Ibu Lina sekeluarga yang menganggap penulis seperti anak sendiri, terimakasih untuk nasihat, perhatian serta support yang telah diberikan.
13. Seluruh teman/sahabat terkasihku (Anisa, Ellem, Puri, Aida, Putri) dan team Calon S.Pd 2020 (Woro, Sida, Yuli, Moni, Sulida, Septiana, Rismalina, Atun, Novika, Nurmalita) atas dorongan semangat dan segala canda tawanya.
14. Rekan kelas G tersayang, dan rekan KKN terima kasih atas dukungannya semoga silaturahmi selalu tetap terjaga.
15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.

Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya.



Bandar Lampung, November 2020

**Siti Mawadah**  
**NPM. 1611100271**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>COVER</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Signifikansi Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori</b>	
1. Media Pembelajaran	
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran .....	12
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	14
2. Media Audio Visual.....	15
a. Jenis Media Audio Visual .....	21
b. Macam-macam Media Audio Visual .....	21
c. Peran, Fungsi, dan Manfaat Media Audio Visual .....	22
d. Keunggulan Media Audio Visual.....	26
e. Keterbatasan media audio visual.....	29
f. Tingkat Pengalaman Menggunakan Media Audio Visual	30
g. Cara Menggunakan Media Audio Visual.....	31
3. Minat Belajar	
a. Pengertian Minat Belajar.....	33
b. Macam-Macam Minat Belajar .....	35
c. Faktor Minat Belajar .....	36
d. Pentingnya Minat dalam belajar.....	39
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian .....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Sumber Data Penelitian.....	44

D. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Prosedur Analisis Data .....	51
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara.....	63
a. Data I .....	63
b. Data II.....	71
c. Data III.....	79
3. Angket.....	87
4. Dokumentasi .....	90
<b>B. Pembahasan</b> .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## Daftar Tabel

Tabel 1 : Indikator Minat Belajar Peserta Didik Menurut Brown .....	40
Table 2 : Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	47
Table 3 : kisi Instrumen Wawancara Pendidik .....	49
Table 4 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta didik.....	49
Tabel 5 : Instrumen Angket Penelitian.....	50
Tabel 6 : Hasil Respon Minat Belajar Peserta Didik .....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nota Dinas PA I
- Lampiran 2 : Nota Dinas PA II
- Lampiran 3 : Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian Via Daring
- Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Observasi
- Lampiran 9 : Kisi-Kisi Wawancara Pendidik dan Peserta Didik
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik
- Lampiran 11 : RPP
- Lampiran 12 : Hasil Lembar Observasi
- Lampiran 13 : Hasil Wawancara Penelitian Pendidik
- Lampiran 14 : Hasil Wawancara Penelitian Peserta Didik
- Lampiran 15 : Hasil Respon Minat Belajar Peserta didik
- Lampiran 16 : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 17 : Dokumentasi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Observasi Group Kelas Online

Gambar 2: Wawancara Penelitian Pendidik Data I, II, III

Gambar 3: Wawancara Penelitian Peserta Didik 1 Data I, II, II

Gambar 4: Wawancara Penelitian Peserta Didik 2 Data I, II, III

Gambar 5: Wawancara Penelitian Peserta Didik 3 Data I, II, III

Gambar 6: Dokumentasi Foto dengan Kepala Sekolah



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi agar manusia dapat hidup sejalan dengan cita-cita untuk mensejahterakan kehidupannya. Pendidikan juga usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Sesuai dengan Undang-Undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003. “Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>3</sup> System pendidikan di Indonesia mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sukring, ‘Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)’, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01.1 (2016), 69–80..

<sup>2</sup> Tarbiyah, Munirah Fakultas, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, Sultan Alauddin No, and Samata Gowa Email, ‘Sistem Pendidikan Di Indonesia: Antara Keinginan Dan Realita’, 36, h. 233–45

<sup>3</sup> Rifki Afandi and Luluk Iffatur Rocmah, ‘Pramuka Sebagai Wadah Mengembangkan Life Skill Mahasiswa Calon Guru Pada Perguruan Tinggi LPTK’, *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2015), 135 <<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.16>>. h. 135

<sup>4</sup> Tarbiyah, Munirah Fakultas, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, *Op. Cit.* h. 233–45



Pendidikan di era globalisasi dan modern menjadi salah satu tantangan bagi pendidik untuk menghadapi kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat.<sup>5</sup> Oleh karena itu pendidik harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.<sup>6</sup>

Sejalan dengan pendidikan nasional, dalam Al-Quran menerangkan bahwa pendidikan itu penting, penjelasan tersebut terdapat dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ □

*Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*

Dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang terpenting bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas diri bagi kelangsungan hidup manusia, karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat, dan pengembangan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

<sup>5</sup> Synthia, Permatasari Iseu, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6 No. 1, Juni 2019. h.10

<sup>6</sup> Syofnidah Ifrianti, 'Peningkatan Motivasi Belajar Pai Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016', *Siklus I* (2016), h. 11-23

Sesuai dengan tujuan pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 dan esensinya dalam Q.S At-Taubah ayat 122, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pendidikan nasional. Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajian, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>7</sup>

“Pendidikan Islam adalah sesuatu yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan Islam”<sup>8</sup> karena Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan,serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga peserta didik menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa, dan bernegara.

Agama islam memiliki peran yang penting dalam pendidikan nasional untuk mewujudkan peserta didik yang beriman, berkhlik mulia serta mampu menguasai tekhnologi. Kemajuan tekhnologi banyak memberikan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang pembelajaran.

Keberhasilan belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dalam diri sendiri maupun faktor dari luar yang bersangkutan, satu

---

<sup>7</sup> Tim dosen pai, bunga rampai penelitian dalam pendidikan agama islam, Yogyakarta, Budi Utama, 2016

<sup>8</sup> Filosofis, Tinjauan, and Pendidikan Islam, ‘Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam ( Analisis Konsep Islam Mengenai Faktor Pendidikan )’, 01 (2017),h. 250–71

diantara faktor dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya adalah minat belajar. Minat adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya.<sup>9</sup>

Beberapa penelitian di Amerika Serikat telah menunjukkan bahwa kegagalan dalam studi para pelajar yaitu karena mereka kurang berminat untuk belajar.<sup>10</sup> Sebagai seorang pendidik, Pendidik seharusnya mengenal dan mengetahui media pembelajaran apa yang cocok dalam mendukung serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Karena sangat banyak potensi yang seharusnya dimiliki Pendidik, Pendidik dapat menguasai media pembelajaran dan melakukan inovasi pembelajaran. Maka dari itu, sebaiknya sebagai seorang Pendidik dituntut agar dapat mengembangkan metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan demikian, menggunakan media dalam proses pembelajaran akan lebih efektif, karena tidak hanya pendidik yang aktif melainkan peserta didik juga ikut serta didalamnya sehingga munculah timbal balik antara Pendidik dan peserta didik. Dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan minat dalam belajar Peserta didik di dalam setiap mata pelajaran yang di ajarkan

Berdasarkan Pra Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Juli 2020 dijelaskan oleh Ibu Sunanik, S.Pd bahwa dalam pembelajaran di

---

<sup>9</sup> Heris Hendriana, Eluis Eti Rohaeti, and Utari Sumarno, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018).h. 160

<sup>10</sup> Hendriana, Rohaeti, and Sumarno Op. Cit. Hendriana, Rohaeti, and Sumarno.h. 163

kelas 5 B sudah menggunakan beberapa media pembelajaran, diantaranya media gambar, media suara berupa rekaman pendidik, media game, dan media audio visual. Pendidik menyampaikan, diantara semua media yang sudah digunakan media audio visual adalah media yang sangat membantu Pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena materi yang disampaikan menggunakan media ini dapat memberikan pengalaman yang nyata dari media yang di sampaikan melalui audio atau hanya visual. pendidik merasa peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena peserta didik dapat mendengar dan melihat langsung materi yang disampaikan oleh pendidik melalui media audio visual, media audio visual dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Apalagi saat pembelajaran daring pendidik tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media audio visual sangat membantu proses belajar mengajar, tambah ibu sunanik menjelaskan.<sup>11</sup>

Tekhnologi audio-visual merupakan cara menyampaikan materi menggunakan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar, dan pembelajaran yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Bagi kepentingan pendidikan kelebihan pembelajaran audio-visual memungkinkan adanya (1) Lebih efektif dalam menerima pembelajaran (2)

---

<sup>11</sup> Sumber Wawancara Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran PAI SD Islam Assalam, Sukarame, 20 Juli 2020



memberikan pengalaman yang lebih nyata dari media yang disampaikan melalui audio maupun visual (3) Peserta Didik lebih memahami pembelajaran karena mendengar disertai dengan melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.<sup>12</sup> *Encyclopedia of Educational Research* mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu (1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme (2) Menarik perhatian Peserta Didik (3) Menambah variasi dalam pembelajaran dll.<sup>13</sup>

Kelebihan media audio visual yaitu media yang sangat membantu dalam proses pembelajaran karena media audio visual merupakan media yang tidak hanya berupa pesan suara saja ataupun pesan gambar saja akan tetapi media ini berbentuk audio (suara) dan visual (gambar) sehingga pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran lebih mudah untuk dipahami. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, video yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat di tampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya bunga, dari mulainya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar. Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.

---

<sup>12</sup> Nunuk Suryani and At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).h.53

<sup>13</sup> *Ibid.* h.14

Berdasarkan statmen dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Abdurrahman pada skripsinya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan maka benar Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pelajaran fiqh.<sup>14</sup>

Dalam jurnal Naimi Hayati, Et All juga menjelaskan bahwa media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus/LCD Projector dapat mengaktifkan siswa, memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan menambah minat belajar siswa.<sup>15</sup>

Berangkat dari teori penelitian terdahulu di atas dan latar belakang masalah yang ada di SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung ” untuk mendapatkan informasi yang jelas yang bisa dijadikan sebagai informasi kepada masyarakat.

## B. Identifikasi Masalah

<sup>14</sup> abdurrahman, ‘Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kelas Iv Min 6 Bandar Lampung Kelas Iv Min 6 Bandar Lampung Skripsi’, 2017.

<sup>15</sup> Najmi Hayati and Febri Harianto, ‘Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota’, *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 (2017), h. 160–80

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media audio visual adalah media yang sangat membantu Pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas 5 B SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung.
2. Peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena peserta didik dapat mendengar dan melihat langsung materi yang disampaikan oleh pendidik melalui media audio visual.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan sebelumnya, untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahannya yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas V B di SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung.
2. Pada penelitian ini fokus penelitian membahas tentang Media Audio Visual yang berupa video pembelajaran pada pembelajaran tematik yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Media

Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk mencapai suatu tujuan yaitu : Mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bisa memperkaya dan melengkapi bidang pendidikan yang sudah ada. Hasil penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan untuk selalu memberikan kontribusi positif terhadap peserta didik dalam rangka lebih meningkatkan minat belajar peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung. Serta untuk menunjang kesuksesan peserta didik SD Islam Assalam dalam belajar sesuai dengan ajaran agama Islam.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Media Pembelajaran

##### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran agar memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar serta dapat membantu Pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar.<sup>16</sup> Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju ke penerima.<sup>17</sup> Dalam bahasa Arab, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan.<sup>18</sup> Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi

---

<sup>16</sup> Nunuk Suryani At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).h .2.

<sup>17</sup> Nurul Hidayah and Rifky Khumairo Ulva, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran’, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017), h.36

<sup>18</sup> Moh. Zaeful Rosyid and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).h.3

pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>19</sup>

Media jika dipahami secara garis besar yaitu manusia, materi, atau kejadian yang dapat membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam penjelasan tersebut, pendidik, buku, serta lingkungan sekolah merupakan media karena media pembelajaran merupakan alat yang sangat efektif untuk membantu pendidik dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan.

Media merupakan suatu yang bersifat meyakinkan pesan, dan dapat meyakinkan pikiran.<sup>20</sup> Salah satu komponen dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar, meningkatkan kemauan peserta didik untuk proses belajar mengajar dengan baik.<sup>21</sup>

Unesco menyampaikan bahwa media memberikan berbagai alternatif pilihan bagi pengajar untuk dapat diakses secara langsung. Alat yang digunakan dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan sebagian atau keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara

---

<sup>19</sup> Tafanao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018) h.105

<sup>20</sup> Khoirul Anam, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan', *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), h. 1-17.

<sup>21</sup> Hasan Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14.2 (2016) h.236

mudah.<sup>22</sup> Sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik, dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan dan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran, informasi, perantara atau alat komunikasi antara seorang Pendidik dengan peserta didik yang dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi dalam proses pendidikan pengajaran disekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.**

Menurut Rudi Bertz ciri utama media pembelajaran ada pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak.<sup>24</sup> Tiga ciri media juga dikemukakan oleh Gerlach dan Ely yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang bisa dilakukan oleh media yang mungkin Pendidik juga tidak dapat mampu melakukannya.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Nunuk suryani, At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018) h.3

<sup>23</sup> Baharun, Hasan, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14.2 (2016), h. 231

<sup>24</sup> Rosyid, Moh. Zaeful, and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.8

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).h.15

Tiga ciri media yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely yaitu:

1) Ciri fiksasi

Ciri yang menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan dan mengkonstruksikan suatu peristiwa.<sup>26</sup>

Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali dalam satu abad atau dekade dapat diabadikan dan disusun kembali sebagai keperluan pembelajaran.<sup>27</sup>

2) Ciri manipulative

Ciri yang kemungkinan media tersebut memiliki ciri manipulative, apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan-urutan kejadian.<sup>28</sup> Manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga Pendidik hanya menampilkan bagian-bagian penting dari suatu kejadian dengan memotong bagian yang tidak diperlukan.

3) Ciri distributive

Distribusi dari suatu media tidak hanya sebatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah didalam suatu wilayah, akan tetapi media dapat disebar keseluruh pelosok tempat yang diinginkan. Ciri distributive memungkinkan suatu peristiwa dapat ditransformasikan melalui ruang secara bersamaan kepada

<sup>26</sup> Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Laksitas).h.

<sup>27</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) h.15

<sup>28</sup> Wiarto, Giri, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Op. Cit.* h.20



sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai suatu kejadian.

### c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran.<sup>29</sup> Pengelompokan berbagai jenis media dilihat dari perkembangan teknologi dibagi menjadi dua kategori luas, yaitu media teknologi mutakhir dan media tradisional.<sup>30</sup>

Arsyad berpendapat bahwa jenis media terdiri dari media berbasis manusia, cetakan, visual, audio visual dan komputer. Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan.<sup>31</sup>

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media.

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untu mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes dan bertahan.
- 4) Pendidik terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran.  
Mutu teknis.<sup>32</sup>

Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan kriteria-kriteria tersebut dapat menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik akan

---

<sup>29</sup> Rosyid, Moh. Zaeful, and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.81

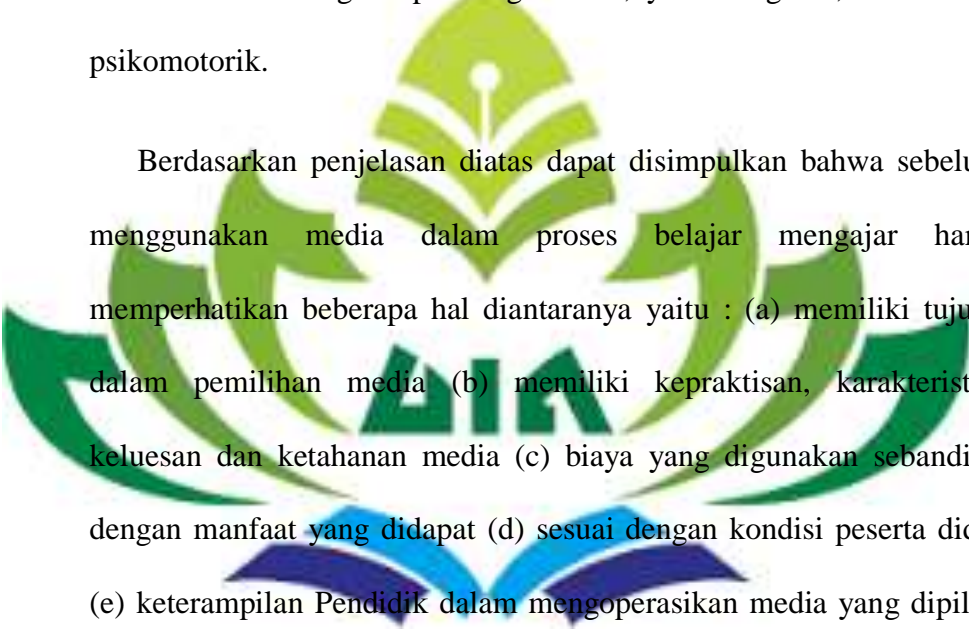
<sup>30</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) h. 17

<sup>31</sup> *Ibid.* h.59

<sup>32</sup> Hayati, Najmi, and Febri Harianto, 'Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 (2017), h. 160–80

mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan bantuan media yang sudah ditentukan.

Musfiqon menyatakan kriteria pemilihan media pembelajaran yang harus dipenuhi secara terperinci: Kesesuaian dengan tujuan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran secara umum mengacu pada tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.



Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu : (a) memiliki tujuan dalam pemilihan media (b) memiliki kepraktisan, karakteristik, keluesan dan ketahanan media (c) biaya yang digunakan sebanding dengan manfaat yang didapat (d) sesuai dengan kondisi peserta didik (e) keterampilan Pendidik dalam mengoperasikan media yang dipilih. Proses penggunaan media pembelajaran yang tepat akan lebih efisien apabila Pendidik memperhatikan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran.

## **2. Media Audio Visual**

Media Audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang di tuangkan dalam

audio visual merupakan kombinasi dari gambar dan suara.<sup>33</sup> Audio dapat diartikan sebagai suara, visual berarti grafik, gambar, dapat dilihat. Jadi audio visual berarti kombinasi dari gambar dan suara.<sup>34</sup>

Media audio visual menggabungkan penggunaan suara dengan penulisan naskah seperti slide bersama tape.<sup>35</sup> Media audio visual menggunakan perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan suatu ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang diutarakan dapat disampaikan kepada penerima yang dituju untuk dipahami melalui indera.<sup>36</sup>

Media Video tergolong ke dalam media audiovisual yang menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan.<sup>37</sup> Teknologi audi-visual menghasilkan materi pembelajaran menggunakan elektronik atau mesin mekanis yang bertujuan untuk menyampaikan pesan audio-visual.<sup>38</sup> Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.<sup>39</sup> Melalui audio visual karakteristik pemakaian perangkat keras

---

<sup>33</sup> Ifrianti, Syofnidah, and Yesti Emilia, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2016), h. 1-2

<sup>34</sup> Nunuk suryani, At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018) h.18

<sup>35</sup> Rosyid and All. Rosyid, Moh. Zaeful, and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.8

<sup>36</sup> *Ibid.* h.77

<sup>37</sup> Pribadi and Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).

<sup>38</sup> Nunuk Suryani. *Op. Cit.* h.53

<sup>39</sup> Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia, 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk

selama proses pembelajaran seperti menggunakan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar. seluruhnya bergantung pada kata-kata atau simbol-simbol yang serupa. Akan tetapi pembelajaran audio visual menggunakan materi penerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Dale mengatakan media audio visual yaitu media pengajaran pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik pada saat proses belajar sedang berlangsung.<sup>40</sup> Media audio visual merupakan media yang digunakan saat pembelajaran dalam satu proses pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses pembelajaran. Contoh dari media audio visual adalah vidio, film, slide suara, program tv dan lain-lain.

Pembelajaran yang di desain dengan cara manusia belajar akan memberikan hasil yang lebih baik jika mengikuti perkembangan teknologi.<sup>41</sup> Wingket dalam jurnal Joni Purwono menjelaskan bahwa media audio-visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset

---

Hidup', *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*, 1.1 (2016),

<sup>40</sup> Moh Zaeful Rosyid and All.Op. Cit. h.78

<sup>41</sup> Sohibun, Sohibun, and Filza Yulina Ade, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017), h. 121



audio.<sup>42</sup> Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

Menurut Sujana dalam Jurnal Pena Ilmiah (Ahmad Fujianto, Att All) mengatakan bahwa Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian peserta didik dengan tampilan yang menarik.<sup>43</sup> Pendidik harus mampu membuat siswa betah berada didalam kelas dengan suatu alasan bahwa siswa merasa senang berada didalam kelas dan memfokuskan perhatian dalam artian memfokuskan pikiran siswa atas materi yang sedang diterima atau sedang diajarkan. Upaya dalam pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.<sup>44</sup> Sebab, dengan adanya konsentrasi belajar maka siswa dapat memahami dan menyerap lebih dalam atas pelajaran yang dia terima. Perasaan senang dan konsentrasi merupakan bagian dari minat.<sup>45</sup>

Menurut Taksonomi Leshin, dkk dalam buku Ragam Media Pembelajaran ( Moh. Zaiful Rosyid, Et Al) mengemukakan bahwa media berbasis audio visual, menggabungkan penggunaan suara (audio) dan

---

<sup>42</sup> Purnomo, Joni, 'Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2014), 127-44

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> Sukring, 'Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01.1 (2016),

<sup>45</sup> Hayati, Najmi, and Febri Harianto, 'Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 (2017), 160-80.

gambar (visual) contohnya: video, film, televisi.<sup>46</sup> Video animasi dapat menarik perhatian, serta mampu menyampaikan suatu pesan dengan baik.<sup>47</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas media audio visual merupakan media gabungan antara suara dan gambar yang memiliki peran yang positif dalam pembelajaran, dapat menarik perhatian siswa sehingga konsentrasi belajar menjadi meningkat. Pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dan dapat dipahami dan diserap pelajaran yang diterima.

Proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan kemampuan media audio visual dalam membantu proses pembelajaran, penggunaan “media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat”,<sup>48</sup> karena dengan menggunakan teknologi computer, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan melampaui batasan ruang dan waktu. Misalnya obyek yang terlalu besar contohnya gunung, atau obyek yang terlalu kecil contohnya bakteri, Dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkannya di dalam kelas. Hal tersebut tentu membuat pembelajaran lebih efektif.

---

<sup>46</sup> Rosyid, Moh. Zaeful, and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.12

<sup>47</sup> Permatasari, Iseu Synthia, Nana Hendracipta, and Aan Subhan Pamungkas, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips’, *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.1 (2019), h. 34–48

<sup>48</sup> Hidayah, Nurul, and Rifky Khumairo Ulva, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran’, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017), 34–46

Sebagaimana dijelaskan oleh Sanaki dalam implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam anak tunarungu di sekolah luar biasa pkk provinsi lampung (Latipah Aini) menuturkan bahwa media audio visual terdiri dari software yaitu bahan-bahan informasi yang terdapat dalam sound slide, kaset televisi, film, dan hardware yaitu segenap peralatan teknis yang memungkinkan software bisa dinikmati contohnya tape proyektor, slide, dan proyektor film.<sup>49</sup>

Haryoko dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional (aswar anas et all) mengemukakan Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a) mudah dikemas dalam proses pembelajaran, b) lebih menarik untuk pembelajaran, dan c) dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat. Pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.<sup>50</sup> pembelajaran audio visual, selain menarik pembelajaran itu juga membuat peserta didik semangat karena selalu berkesan didalam setiap materi yang disampaikan.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggunakan

---

<sup>49</sup> Latipah Aini, 'Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). h.19

<sup>50</sup> Pemahaman Konsep Mahasiswa, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Analisis Data Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa', 03 (2018),h.7

<sup>51</sup> Universitas Sultan and Ageng Tirtayasa, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah Smp Al-Munib', 2.1 (2019), h. 154–60.

suara dan gambar yang bergerak menghemat waktu belajar sehingga waktu menjadi efisien. Menarik perhatian peserta didik, memotivasi, serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Keunggulan media ini sebagai media yang mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak.

#### a. Jenis Media Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Jurnal Joni Purwono, Et al mengatakan bahwa Jenis Media Audi Visual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.<sup>52</sup>

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

#### b. Macam-macam Media Audio Visual

Media audio visual dibagi menjadi 2 macam yaitu:

- 1) Audio Visual Murni

---

<sup>52</sup> Purnomo, Joni, 'Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2014), 127-44



Audio visual murni yaitu media yang unsur gambar dan suaranya berasal dari satu sumber seperti video.

2) Media Visual tidak murni

Audio visual tidak murni adalah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda contohnya film bingkai suara yang unsur gambarnya dari slider, proyektor, dan unsur-unsur suaranya berasal dari tape recorder.

**c. Peran, Fungsi, dan Manfaat Media Audio Visual**

1) Peran

Media video/audiovisual mampu menayangkan informasi atau pesan melalui gambar atau suara secara simultan. Media audio visual mempunyai unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan lain sebagainya.<sup>53</sup> Media ini sangat berperan sebagai media yang sangat banyak digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk memperoleh, mengkomunikasikan informasi secara komprehensif.<sup>54</sup> Melalui media video dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai sarana maka proses belajar akan menjadi lebih mudah dalam memahami objek, peristiwa, ataupun materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

---

<sup>53</sup> Sultan, Universitas, and Ageng Tirtayasa, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah Smp Al-Munib', 2.1 (2019), h. 154–60

<sup>54</sup> Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia, 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup', *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*, 1.1 (2016). h.135

## 2) Fungsi

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh Pendidik.<sup>55</sup>

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media tersebut digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang jumlahnya besar, yaitu: memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi dan memberi intruksi.<sup>56</sup>

Media pembelajaran digunakan untuk memberikan pengalaman yang bersifat kongkret, memberikan motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik dalam memahami pembelajaran.<sup>57</sup>

Sanaky berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki fungsi untuk merangsang pembelajaran dengan menghadirkan objek sebenarnya, membuat tiruan dari objek sebenarnya, membuat konsep abstrak, menyamakan persepsi, mengatasi berbagai hambatan seperti waktu, tempat jumlah dan lain lain.<sup>58</sup>

Menurut Yushadi Miarso dalam jurnal *Agama Dan Ilmu Pengetahuan* oleh Hayati, Najmi, and Febri Harianto mengatakan

<sup>55</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).h.19

<sup>56</sup> Anam, Khoirul, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan', *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), 1–17.

<sup>57</sup> Rosyid, Moh. Zaeful, and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).h.13

<sup>58</sup> Suryani, Nunuk, and At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).h.10

bahwa Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, yaitu:

- a) Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
- b) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
- c) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya
- d) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.<sup>59</sup>

Levie & lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

- a) Fungsi atensi adalah fungsi yang mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
- b) Fungsi afektif yaitu dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
- c) Fungsi kognitif berfungsi untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran.<sup>60</sup>

Asyhar juga mengungkapkan fungsi dari media pembelajaran yaitu, bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang dijelaskan sebagai berikut.

- a) Media sebagai sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik.
- b) Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah.
- c) Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sarannya.

<sup>59</sup> Hayati, Najmi, and Febri Harianto, 'Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 (2017), h. 160

<sup>60</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) h.20

- d) Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
- e) Fungsi distributif, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.
- f) Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.<sup>61</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan

bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yaitu (a) memotivasi minat atau tindakan, (b) menyajikan informasi, dan (c) memberi instruksi. Fungsi dari media pembelajaran dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 3) manfaat

Encyclopedia of Educational Research mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme.
- b) Menarik perhatian peserta didik
- c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar.
- d) Memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan kegiatan mandiri pada peserta didik
- e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari
- f) Membantu perkembangan kemampuan berbahasa
- g) Menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran<sup>62</sup>

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan khususnya pada pembelajaran yang memiliki manfaat tersendiri, baik yang dirasakan oleh Pendidik ataupun

<sup>61</sup> Suryani, Nunuk, and At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018) h.10-13

<sup>62</sup> *Ibid.* h.14



dirasakan oleh peserta didik. Secara umum media pembelajaran digunakan untuk memberikan pengalaman yang kongkret, memberikan motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dalam memahami mata pelajaran. Sedangkan, secara khusus media pembelajaran digunakan untuk menambah tampilan materi agar lebih menarik, sehingga memiliki dampak yang positif agar peserta didik fokus terhadap apa yang mereka pahami dalam proses pembelajaran serta meningkatnya motivasi dan minat [eserta didik dalam belajar].<sup>63</sup>

Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran peserta didik yaitu:

- a) Pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik
- b) Bahan pembelajaran lebih jelas maknanya
- c) Metode pengajaran lebih variatif tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuntunan Pendidik
- d) Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian Pendidik, tetapi lebih aktif dan dapat mengamati, melakukan sesuatu, mendemonstrasi serta memerankan dan lain-lain.<sup>64</sup>

#### **d. Keunggulan Media Audio Visual**

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam media audio visual merupakan penyampaian media menggunakan mesin-mesin atau alat-alat elektronis untuk menyampaikan pesan di dalam pembelajaran. Kelebihan media audio visual menjadi suatu pertimbangan mengingat kebutuhan belajar

---

<sup>63</sup>Rosyid, Moh. Zaeful, and Att All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.13

<sup>64</sup>*Ibid.* h.16

peserta didik harus sesuai dengan kebutuhannya sehingga media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat.

Kelebihan pembelajaran media audio visual yaitu:

- 1) Bahan pengajaran lebih jelas sehingga memungkinkan peserta didik lebih memahami dan menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dan Pendidik lebih menghemat tenaga apabila kelelahan disetiap jam pelajaran.
- 3) Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas belajar karena peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian yang disampaikan oleh Pendidik, akan tetapi peserta didik dapat memahami, mengamati, mendemonstrasi, melakukan dll.
- 4) Pelajaran lebih menarik sehingga menimbulkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.

Atoel dalam jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran (Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah) menyatakan bahwa media audio-visual memiliki beberapa kelebihan au kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model
- 3) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.<sup>65</sup>

Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media sederhana atau media kaya adalah bagaimana media tersebut mampu menyampaikan materi kepada peserta didik. Media audio visual dapat menampilkan unsur gambar “visual” dan unsur suara ”audio” secara

---

<sup>65</sup> Purnomo, Joni, ‘Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri’, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2015), h. 127–44

bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.<sup>66</sup> Media audio visual diklasifikasikan sebagai media video meskipun bentuk fisiknya berbeda media audio visual memiliki kesamaan dengan film, yakni sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak.

Menurut Robert Heinich dalam buku media dan teknologi dalam pembelajaran (Benny A. Pribadi) mengemukakan beberapa keunggulan media video/audio visual, yaitu :

- 1) Menayangkan gambar bergerak
- 2) Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur
- 3) Sarana observasi yang aman
- 4) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu
- 5) Memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari
- 6) Mendorong munculnya apresiasi atau penghayatan terhadap seni dan budaya
- 7) Menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.<sup>67</sup>

Dari keunggulan yang sudah dijelaskan diatas dapat di simpulkan bahwa karakteristik keunggulan dari media audio visual merupakan media yang bergerak. Gerakan- gerakan yang berisi langkah-langkah sistematis dapat ditampilkan melalui tayangan video. Program video dapat ditampilkan dalam bentuk observasi yang aman, misalnya seperti percobaan laboratorium yang berbahaya jika diamati langsung dari jarak dekat dapat ditampilkan secara aman melalui video. Pada bidang atletik atau olahraga dapat diajarkan dengan penampilan video yang diperlambat agar peserta didik mudah dalam memahaminya. Media

---

<sup>66</sup> Wiarto, Giri, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Laksitas) h.99

<sup>67</sup> Pribadi, and Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) h.140

berupa video dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, serta dapat memperlihatkan suatu proses, baik proses itu salah atau benar.

#### e. Keterbatasan Media Audio Visual

Media audio visual sudah dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan pendengaran dan pengelihatannya, maka media tersebut dapat digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya untuk meminimalisir kekurangan didalam media tersebut tidak tampak. Akan tetapi, media audio visual juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- 1) Banyak menggunakan suara dan bahasa yang verbal, sehingga mungkin hanya dipahami oleh peserta didik yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- 2) Penyajian materi melalui audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

Menurut Heinich dan kawan-kawan dalam buku Media dan Teknologi dalam Pembelajaran (Benny A. Pribadi) menyebutkan beberapa keterbatasan media audio visual, diantaranya:

- 1) Kecepatan penyangan informasi dan pengetahuan secara konstan
- 2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda-beda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.
- 3) Pengeluaran biaya produksi program video sangat mahal.<sup>68</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media audio visual disamping kelebihanannya juga memiliki keterbatasan

---

<sup>68</sup>Pribadi, and Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) h..144



dalam menampilkan informasi yang ditayangkan selalu berlangsung dalam kecepatan yang tetap sehingga pemirsa akan memiliki kesukaran untuk melihat kembali tayangan informasi yang ada dalam suatu program video. Kelemahan tersebut dapat diatasi karena, program video dilengkapi dengan fasilitas untuk memutar kembali bagian informasi pengetahuan yang perlu untuk dilihat. Fasilitas ini disebut dengan *rewind* dan *fast rewind* fasilitas ini digunakan untuk mempercepat tayangan informasi yang terdapat pada pemutar video.

#### f. Tingkat Pengalaman Menggunakan Media Audio-visual

Seseorang melihat sesuatu yang diperlihatkannya, hal tersebut menjadikan orang tertarik dan mendorong baginya untuk mengetahui lebih banyak. Alat audio visual memberi dorongan dan motivasi untuk membangkitkan keinginan mengetahui, menyelidiki, yang menjurus kepada pengertian yang lebih baik.

Alat-alat audio-visual membuat informasi lebih berarti untuk mendorong diadakannya penyelidikan ilmiah dalam pendidikan yang membuktikan bahwa alat-alat audio-visual memiliki nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, menyampaikan informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata untuk disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan atau dicetak atau ditulis.<sup>69</sup>

Berikut ini tingkat pengalaman menggunakan media alat-alat audio-visual:

---

<sup>69</sup> Suleiman and Amir Hamzah, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan* (Jakarta: PT Gramedia, 1988).h.17

- 1) Mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran serta menghindari salah pengertian
- 2) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak
- 3) Mengekalkan pengertian yang didapat
- 4) Banyak orang yang gandrung menggunakan media audio visual.<sup>70</sup>

Dengan demikian penggunaan media audio visual merupakan metode mengajar yang efektif, mempunyai tempat dan waktu tertentu dalam keseluruhan program pengajaran, digunakan pada semua tingkat pengajaran, dan penggunaannya memerlukan kemahiran dan keterampilan.

#### **g. Cara Menggunakan Media Audio Visual**

Penggunaan media audio visual harus disertai dengan keterampilan dalam penggunaannya. Seseorang harus tau cara menyampaikan informasi pelajaran dengan media yang digunakan.

Berikut ini adalah Indikator cara pendidik menggunakan Media Audio Visual saat pembelajaran:

- 1) Pendidik terampil menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat didengar.
- 2) Pendidik menggunakan media pembelajaran audio visual dalam rangka komunikasi dan interaksi Pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran

---

<sup>70</sup> *Ibid.* h.19

- 3) Pendidik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual mampu membuat Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan.

Film yang akan ditampilkan akan diproyeksikan ke sebuah layar putih, hal tersebut dilakukan dengan sebuah proyektor.

Berikut ini empat tahap penggunaan alat-alat audio visual:

- 1) Persiapan yang matang dengan melakukan langkah-langkah seperti: mempelajari tujuan, persiapan pelajaran, mengusahakan alat yang cocok, berlatih menggunakan alat dan memeriksa tempat seperti, apakah ada aliran listrik ketika hendak menggunakan proyektor. Dapatkan ruangan digelapkan, bagaimana dengan ventilasi. Semua persiapan lapangan harus matang

- 2) Penyajian  
setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, yang harus diperhatikan dalam penyajian yaitu: menyusun kata pendahuluan, menarik perhatian, menyatakan tujuan, menggunakan alat, dan mengusahakan penampilan yang bermutu.

- 3) Penerapan

Dasar penerapan dapat dilakukan dengan: Praktek, pertanyaan-pertanyaan, Ujian, diskusi.

- 4) Kelanjutan

Kelanjutan merupak usaha lanjutan dalam menggunakan media audio visual. Suatu ide dapat disampaikan melalui berbagai

kombinasi untuk menjelaskan. Oleh karena itu penampilan audio-visual harus berakhir dengan diskusi, seperti: membaca buku tentang masalah yang telah dilihat, membuat catatan tentang materi yang disampaikan dan bila perlu pendidik akan memberikan ulangan atau ujian.<sup>71</sup>

### 3. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.<sup>72</sup> Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut.<sup>73</sup> Minat belajar membuat kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan belajar dan menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>74</sup> Minat belajar

---

<sup>71</sup> Suleiman and Amir Hamzah. h.20

<sup>72</sup> Priansa and Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019).h.38

<sup>73</sup> Eva, Roida, and Flora Siagian, 'Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa', 2.20, h. 122-31

<sup>74</sup> *Ibid* . h. 37



terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini memiliki arti yang berbeda. Menurut Gie minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merata, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”.<sup>75</sup> Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup,<sup>76</sup> sehingga mempengaruhi Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan daya minat belajar peserta didik.<sup>77</sup>

Slameto dalam Buku Pengembangan Strategi dan Model pembelajaran mengemukakan bahwa minat adalah adanya perasaan senang, lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>78</sup> Minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merata, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”.<sup>79</sup> Definisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan keterampilan, motivasi dan hasil interaksi seseorang dengan konten atau kegiatan tertentu.<sup>80</sup>

---

<sup>75</sup> Abdul Rohim, ‘Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa PAI’, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), 35–43 h. 37

<sup>76</sup> Priansa, and Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019). h. 38

<sup>77</sup> Pendidikan, Jurnal Komunikasi, ‘Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving’, 2.2 (2018) h.107

<sup>78</sup> *Ibid.* h.37

<sup>79</sup> Nadip, Putri Dinar Tiara, and Gatot Isnani, ‘Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran’, *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2015, 118–24

<sup>80</sup> Siti Nurhasanah and A. Sobandi, ‘Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), h. 130

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh, sedangkan belajar yaitu suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya dapat berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke dalam waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Morgan juga mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalamannya.<sup>81</sup> Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

#### **b. Macam-Macam Minat Belajar Peserta Didik**

Krap dalam buku pengembangan strategi dan model pembelajaran mengategorikan minat kedalam tiga kategori, diantaranya:

##### 1) Minat Personal

Minat personal merupakan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran. Minat personal identik dengan minat intrinsik yaitu peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesastraan, komputer dan sebagainya.

---

<sup>81</sup> Doni, Erlando, and Sirait, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), 35–43

## 2) Minat Situasional

Minat Situasional merupakan minat yang menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil, dan relative berganti-ganti bergantung pada faktor rangsangan seperti: suasana kelas, cara mengajar guru, dan dorongan keluarga.

## 3) Minat Psikologykal

Minat psikologykal merupakan minat yang berkaitan erat antara minat personal dan situasional. Minat yang terus menerus saling berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran dan ia memiliki cukup peluang untuk menjalaninya dalam aktifitas yang terstruktur(kelas) atau pribadi(di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut ia dianggap telah memiliki minat psikologykal terhadap mata pelajaran tersebut.<sup>82</sup>

### c. Faktor Minat Belajar

Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Priansa, and Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019)

<sup>83</sup> Susanto. Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016). h.60

Selanjutnya Gagne juga menyatakan bahwa “Sebab timbulnya minat pada diri seseorang terdapat dua jenis, yaitu minat spontan dan minat terpola.” Dijelaskan bahwa minat spontan yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Sedangkan minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar-mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas maka dapat diketahui jenis-jenis minat berdasarkan sebab-sebab timbulnya minat ada dua yaitu minat yang spontan dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar dan minat terpola yaitu minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana yang asalnya dari luar individu itu sendiri.

Minat belajar seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat belajar tersebut ada karena adanya pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti yang diungkapkan oleh Gunarsa minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Yang bersumber dari diri sendiri, meliputi: kesehatan anak, ketidakmampuan anak mengikuti pelajaran di sekolah, kemampuan intelektual yang taraf kemampuannya lebih tinggi dari temannya kurang motivasi belajar.

- 2) Yang bersumber dari luar diri anak, meliputi: keadaan keluarga, suasana keluarga, bimbingan orang tua, harapan orang tua, cara orang tua menumbuhkan minat belajar anak, keadaan sekolah, hubungan anak dengan anak lain yang menyebabkan anak tidak mau sekolah, dan anak tidak senang sekolah karena tidak senang dengan Pendidiknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. Belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas: Faktor intelektual, meliputi : Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, Faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian



tertentu seperti sikap, kebiasaa, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, Faktor kematangan psik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

- 1) Faktor social yang terdiri atas: Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat, Lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti pasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagaman

#### **d. Pentingnya Minat Belajar**

Minat merupakan aktivitas psikis tentu memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Karena "bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dihafal dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar". Dengan minat belajar, maka bahan pelajaran yang dipelajari akan menarik, senang mempelajari dan mudah menghafalkannya serta mudah disimpan, sehingga dengan minat dapat menambah gairah dalam aktivitas belajar. Minat dapat mendorong berlangsungnya keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan.

Brown dalam buku hard skills dan soft skills menjelaskan indikator minat belajar sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Indikator Minat Belajar Peserta didik Menurut Brown**

No.	Indikator
1.	<b>Perasan Senang</b>
2.	<b>Ketertarikan Siswa</b>
3.	<b>Keterlibatan Siswa</b>
4.	<b>Rajin Dalam Belajar dan Rajin Mengerjakan Tugas</b>
5.	<b>Tekun dan Disiplin dalam Belajar dan Memiliki Jadwal Belajar</b>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa apabila anak berminat, maka ia akan senang melaksanakan aktivitas belajarnya. Timbulnya minat itu karena anak telah menyadari bahwa pelajaran itu memiliki nilai dan dapat berguna bagi kepentingan pribadinya dimasa yang akan datang.<sup>84</sup> Di samping itu, "minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat".<sup>85</sup>

Minat dalam belajar akan memberi peluang bagi peserta didik terhadap kelancaran dalam aktivitas belajar, karena minat itu sendiri adalah alat pokok bagi motivasi belajar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas apat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat penting, guna mendukung kelancaram dalam aktivitas belajar, mudah menghafal pelajaran, mudah menyimpan pelajaran dalam otaknya, menumbuhkan perasaan senang dalam belajar sehingga dengan minat itu aktivitas belajar dapat berhasil dengan baik.

<sup>84</sup> Hendriana, Heris, Eluis Eti Rohaeti, and Utari Sumarno, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018) h. 166

<sup>85</sup> Abdurrahman, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung', 2017. h. 44

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan atau terdapat kaitannya dengan penelitian saat ini, di antaranya yaitu:

- a. Abdurrahman pada skripsinya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka benar Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh.<sup>86</sup>
- b. Dalam jurnal Naimi Hayati, Et All juga menjelaskan bahwa media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus/LCD Projector dapat mengaktifkan siswa, memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan menambah minat belajar siswa.<sup>87</sup>

Penelitian ini menindak lanjuti dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

## C. Kerangka Berfikir

Setiap manusia yang melakukan sebuah kegiatan maka ingin selalu mengetahui hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan, termasuk dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Kerangka berfikir dalam sebuah

---

<sup>86</sup> Abdurrahman, 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KELAS IV MIN 6 BANDAR LAMPUNG KELAS IV MIN 6 BANDAR LAMPUNG Skripsi', 2017.

<sup>87</sup> Najmi Hayati and Febri Harianto, 'Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 (2017), h. 160–80

penelitian sangat diperlukan, apabila dalam sebuah penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Maka Kerangka yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskannya hubungan antara variabel independen dan dependen.<sup>88</sup> Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi dalam belajar yang terdiri dari semua komponen yang sudah ada.<sup>89</sup> Komponen tersebut adalah bahan ajar, media, metode guru dan peserta didik pastinya. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi, media dan metode. Guru hanya sebagai mediator dan fasilitator dalam pembelajaran. Maka dalam penelitian ini Media Pembelajaran yang mudah untuk peserta didik pahami dengan cepat, baik dan efektif dalam pembelajaran.

Melihat pentingnya media audio visual dalam pembelajaran daring maka dari itu pendidik menggunakan media audio visual untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran.

---

<sup>88</sup> Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Alfabo) h. 95

<sup>89</sup> Sesmiarni Zulfani. 2016. *Model Brain Based Teaching Sebagai Tranformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Volume 1 No. 2 ISSN: 2301-7562 h. 94

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti, paradigma teoritis dan interpretative, strategi penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data empiris maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan. Penelitian kualitatif bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial<sup>90</sup>

Berdasarkan pada permasalahan yang peneliti lakukan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar, atau rekaman dimana peneliti hanya melukiskan objek yang berada di SD Islam Assalam Bandar Lampung. Prosedur penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian naratif. Naratif bertujuan menggali kehidupan individu dan meminta seseorang individual atau lebih untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi selanjutnya diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif. Dalam penelitian ini studi kasus yang peneliti lakukan yaitu bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung.

---

<sup>90</sup> Afifudin, dk k, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung, CV Pustaka Setia, 2018, h.78



### **C. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pendidik dan Peserta didik kelas 5 B SD Islam Assalam Bandar Lampung.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, Observasi, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang masuk dan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek dalam Penelitian yaitu, Pendidik, dan Peserta Didik kelas V di SD Islam Assalam Bandar Lampung, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

## 2. Objek penelitian

Penelitian ini mengambil Objek atau tempat penelitian di Bandar Lampung yang terletak di Jl.Pulau Singkep Kampung Karang Sari, Kec. Sukarame, Bandar Lampung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>91</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung dimana peneliti melakukan observasi secara daring dan melalui whats up group di kelas. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mencari data media audio visual.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan.<sup>92</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mempersiapkan kerangka pertanyaan atau membawa pokok permasalahan yang ditanyakan dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab. Adapun wawancara ini ditunjukkan kepada Pendidik dan Peserta didik di SD Islam Assalam Bandar Lampung. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mencari data media audio visual.

---

<sup>91</sup> Hamni Fadlilah Nasution, 'Instrumen Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', Jurnal Almasharif, 2017, h. 70 .

<sup>92</sup> *Ibid.* h.131

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data minat belajar yang akan diberikan kepada peserta didik.

### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, untuk mencari data yang menyerupai catatan-catatan, transkrip, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>94</sup> Dengan demikian dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajarannya.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya “data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian”.<sup>95</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kegiatan wawancara, pemberian angket dan dokumentasi kegiatan pembelajaran disekolah.

---

<sup>93</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2019). h.199

<sup>94</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2018). h.124

<sup>95</sup> Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) h.125

## 1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui cara pendidik menggunakan media audio visual.

**Tabel 2**  
**Kisi Kisi Instrumen Observasi**

No	Indikator Cara Pendidik Menggunakan Media Audio Visual	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1.	Pendidik terampil menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat didengar.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendidik membagikan media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar</li><li>2. Video pembelajaran yang dibagikan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.</li></ol>		
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran audio visual dalam rangka komunikasi dan interaksi Pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Video pembelajaran yang dibagikan kepada peserta didik terdapat kegiatan awal pembelajaran yaitu pembukaan, berdoa, persiapan materi yang akan dipelajari apakah peserta didik sudah siap dll..</li><li>2. Dalam video pembelajaran pendidik memusatkan perhatian siswa pada penjelasan yang sedang dipelajari</li></ol>		

3.	Pendidik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual mampu membuat Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video yang dijelaskan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari oleh peserta didik.</li> <li>2. Setelah selesai mengamati video pembelajaran pendidik memberikan tugas evaluasi pembelajaran terkait penjelasan yang ada pada video pembelajaran.</li> </ol>		
----	---	--	--	--

## 2. Wawancara

Wawancara adalah “metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden”.<sup>96</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mempersiapkan kerangka pertanyaan atau membawa pokok permasalahan yang ditanyakan dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab. Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan catatan tertulis untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang akan diperoleh. Wawancara diberikan kepada pendidik dan peserta didik di sekolah SD Islam Assalam Bandar Lampung.

Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen wawancara sebagai berikut:

---

<sup>96</sup> *Ibid.* h.131



**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Pendidik**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator Cara pendidik Menggunakan Media Audio Visual</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung	1. Pendidik terampil menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat didengar.	1, 2, 3	3
	2. Pendidik menggunakan media pembelajaran audio visual dalam rangka komunikasi dan interaksi Pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran	4	1
	3. Pendidik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual mampu membuat Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan.	5, 6, 7, 8	4
<b>Total</b>			<b>8</b>

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Peserta didik**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung	1. Pendidik terampil menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat didengar.	1, 2, 3	3
	2. Pendidik menggunakan media pembelajaran audio visual dalam rangka komunikasi dan interaksi Pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran	4, 7	3
	3. Pendidik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual mampu membuat Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan.	5, 6, 8	2
<b>Total</b>			<b>8</b>

### 3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada

narasumber atau responden.<sup>97</sup> Angket dalam penelitian ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Berikut kisi-kisi instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian.

**Tabel 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian**

No.	Indikator	Nomer Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		(+)	(-)	
1.	<b>Perasan Senang</b>	5, 11, 13	1, 6, 12	6
2.	<b>Ketertarikan Siswa</b>	4, 10, 17	2, 7, 30	6
3.	<b>Keterlibatan Siswa</b>	21, 26, 29	3, 18, 19	6
4.	<b>Rajin Dalam Belajar dan Rajin Mengerjakan Tugas</b>	9, 16, 23	15, 24, 28	6
5.	<b>Tekun dan Disiplin dalam Belajar dan Memiliki Jadwal Belajar</b>	8, 14, 20	22, 25, 27	6
Total				30

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari pengumpulan data dokumen yang berbentuk gambar. Metode dokumentasi merupakan sumber data informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik yang resmi ataupun yang tidak resmi, yang tujuannya untuk mengetahui data yang diperoleh lebih valid kebenarannya. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang dibutuhkan berupa dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang pendidik gunakan ketika pembelajaran dan video pembelajaran yang pendidik sampaikan kepada peserta didik pada pembelajaran tematik.

<sup>97</sup> Rukaesih A Maulani, ucuk cahyana, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 2016, h.148

## G. Prosedur Analisis Data

Setelah diperoleh data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data merupakan proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data<sup>98</sup> yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>99</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model miles dan huberman yang menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dihasilkan sudah jenuh. Analisis data model miles terbagi menjadi:

### 1. Data collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, angket, dan dokumentasi/ gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian, peneliti akan melakukan penjelajahan umum sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

---

<sup>98</sup> Penyusun, T I M, 'Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa S1', *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, h. 1–31

<sup>99</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2018) h. 131

## 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci.

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data display dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

## 4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas.<sup>100</sup>

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat di capai dengan proses pengumpulan data yang lengkap, yaitu salah satunya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

---

<sup>100</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2018) h. 131

beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>101</sup> Teknik ini merupakan pemeriksaat keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>102</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data menggunakan:

### **1. Triangulasi Tekhnik**

Triangulasi teknik merupakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber data yang sama.<sup>103</sup> Triangulasi tehnik dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Pendidik, dan Peserta Didik.

### **3. Triangulasi Waktu**

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, angket dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan data dengan wawancara atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang sehingga

---

<sup>101</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2019) h. 125

<sup>102</sup> Moleong and Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>103</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidik*, (Bandung, Alfabeta Cv, 2016) h.330



ditemukan kepastian datanya. Dalam triangulasi waktu peneleliti tidak hanya melakukan penelitian hanya dalam jangka waktu yang sebentar atau hanya satu waktu saja peneliti melakukan penelitian sebanyak 3 kali.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Rukaesih, and Maulani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Abdurrahman, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung', 2017
- Afandi, Rifki, and Luluk Iffatur Rocmah, 'Pramuka Sebagai Wadah Mengembangkan Life Skill Mahasiswa Calon Guru Pada Perguruan Tinggi LPTK', *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2015)
- Afiffudin, and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018)
- Aini, Latipah, 'Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Anam, Khoirul, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan', *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2015)
- Azhar, and Arsyad, *Media Pembelajaran*, 20th edn (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Baharun, Hasan, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14.2 (2016)
- Doni, Erlando, and Sirait, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016)
- Eva, Roida, and Flora Siagian, 'Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Formatif*, 2.20 (2019)
- Filosofis, Tinjauan, and Pendidikan Islam, 'Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam ( Analisis Konsep Islam Mengenai Faktor Pendidikan )', *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 01 (2017)
- Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia, 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup', *Penggunaan Media Audio Visual Untuk*

*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup, 1.1 (2016)*

Hendriana, Heris, Eluis Eti Rohaeti, and Utari Sumarno, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018)

Hidayah, Nurul, and Rifky Khumairo Ulva, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran', *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017),

Ifrianti, Syofnidah, 'Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SD N I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016', *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.Siklus I (2016)

Ifrianti, Syofnidah, and Yesti Emilia, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2016)

Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017)

Nadip, Putri Dinar Tiara, and Gatot Isnani, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran', *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2015

Najmi, Hayati, M. yusuf Ahmad, and Febri Harianto, 'Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 (2017)

Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016)

Penyusun, T I M, 'Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa S1', *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018

Permatasari, Iseu Synthia, Nana Hendrapipta, and Aan Subhan Pamungkas, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips', *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.1 (2019)

- Pribadi, and Benny, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017)
- Purnomo, Joni, 'Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2014)
- Rosyid, Moh. Zaeful, and Att. All, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Sohibun, Sohibun, and Filza Yulina Ade, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, 3Rd Edn* (Bandung: Alfabeta, CV, 2018)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2019)
- Sukring, 'Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01.1 (2016)
- Suleiman, and Amir Hamzah, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan* (Jakarta: PT Gramedia, 1988)
- Sultan, Universitas, and Ageng Tirtayasa, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP AL-Munir', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2.1 (2019)
- Suryani, Nunuk, and At All, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Tafanao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018)
- Tarbiyah, Munirah Fakultas, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, Sultan Alauddin No, and Samata Gowa Email, 'Sistem Pendidikan Di Indonesia: Antara Keinginan Dan Realita', *Auladuna*, 36, 2016
- Wiarto, Giri, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Laksitas, 2016)